

**REPRESENTASI FEMINISME DALAM KARAKTER
SUPERHERO PEREMPUAN PADA FILM *THUNDER FORCE***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu (S1)
Komunikasi



**KLANISIA GALUH RAHMA ULISEPTIAGI
1151003096**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri dan semua sumber, baik yang menjadi referensi maupun yang diikuti, saya nyatakan benar

Nama : Klanisia Galuh

NIM : 1151003096

Tanda Tangan

: 

Tanggal

: 20 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi


NIM : 1151003096

Program Studi : Ilmu Komunikasi


Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : Representasi Feminisme Dalam Karakter Superhero Perempuan Pada Film Thunder Force

Telah berhasil di pertaruhkan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Pembimbing : Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D. ()

Penguji I : Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D. ()

Penguji II : Adrian Arditiar, S.Sos, M.I.Kom. ()

Ditetapkan di : Universitas Bakrie, Jakarta

Pada Tanggal : 20 Juli 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Feminisme dalam Karakter Superhero Perempuan pada Film Thunder Force”**. Penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan peminatan Komunikasi Media Massa dan Jurnalistik Universitas Bakrie.

Pada saat penyusunan skripsi ini penulis menemukan berbagai hambatan baik internal maupun eksternal, namun berkat segala dorongan, dukungan, doa, serta izin Allah SWT, penulis mampu untuk melewati segala kendala yang dihadapi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Keluarga

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama keluarga inti yaitu Papa, Mama, dan Adek karena telah memberikan banyak bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bu Eli karena telah bersedia menjadi dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun penulis sempat mengalami banyak hambatan namun Bu Eli masih tetap bersedia menjadi dosen pembimbing hingga akhir.

3. Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D. dan Adrian Arditiar, S.Sos, M.I.Kom.

Terima kasih kepada Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D. dan Adrian Arditiar, S.Sos, M.I.Kom. selaku dosen penguji saat melaksanakan sidang seminar proposal maupun sidang akhir, karena telah memberikan saran, masukan, serta arahan pada penulisan skripsi ini kepada penulis dengan sabar.

4. Katamala Nurlaili

Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Katamala Nurlaili karena telah menjadi 24/7 dari kehidupan penulis selama masa perkuliahan dan masa

penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf jika penulis selama ini sering banyak merepotkan untuk hal-hal yang penting dan tidak penting.

5. Civitas Universitas Bakrie

Terima kasih kepada seluruh staff dan juga dosen yang ada di Kampus Universitas Bakrie terutama kepada Mba Asri, Mba Frieda, Mas Ali, dan juga nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Fienca Amelia Putri

Terima kasih kepada Ceu dan juga Ico yang sering memberikan saran dan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, serta telah menjadi teman yang baik bagi penulis sejak masa perkuliahan hingga saat ini.

7. Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi

Ucapan terima kasih terakhir akan penulis berikan kepada diri sendiri karena telah mampu berjuang hingga sejauh ini setelah melewati banyak lika-liku dan naik turun dalam kehidupan. Sekali lagi terima kasih karena masih tetap bertahan meskipun telah berkali-kali mencoba untuk menyerah dan menyudahi semuanya.

Jakarta, 21 Juli 2022



Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi
NIM : 1151003096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksekutif** (*non-exclusive royalty-fee rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REPRESENTASI FEMINISME DALAM KARAKTER SUPERHERO PEREMPUAN PADA FILM THUNDER FORCE”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksekutif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 20 Juli 2022

Yang menyatakan,



Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi

**REPRESENTASI FEMINISME DALAM KARAKTER *SUPERHERO*
PEREMPUAN PADA FILM *THUNDER FORCE***

Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi

ABSTRAK

Perempuan dan kecantikan menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adanya standar membuat para perempuan berlomba untuk menjadikan dirinya lebih cantik dan menarik. Standar kecantikan yang beredar di masyarakat tidak terlepas dari adanya peran budaya patriarki yang menciptakan standar tertentu antara laki-laki dan perempuan, yang kemudian melahirkan adanya ketidakseimbangan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan dituntut untuk menjadi cantik dan menarik sesuai dengan standar kecantikan yang dilihat oleh kaum laki-laki. Feminisme menjadi salah satu gerakan untuk memperjuangkan hak perempuan yang tertutup oleh hegemoni patriarki, yang dimana kaum laki-laki selalu berada pada posisi dominan. Film *Thunder Force* menjadi salah satu film yang mengangkat cerita mengenai feminisme, standar kecantikan, dan kesetaraan *gender* melalui tokoh utama dua *superhero* perempuan dengan tubuh dan wajah yang tidak memenuhi standar kecantikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan analisis semiotika John Fiske. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana standar kecantikan dan feminisme direpresentasikan dalam karakter *superhero* perempuan pada film *Thunder Force* menggunakan tiga level kode pertelevisian John Fiske yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya feminisme melalui standar kecantikan pada level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Kata Kunci: Perempuan, Standar Kecantikan, Film, *Superhero* Perempuan, Analisis Semiotika John Fiske.

**REPRESENTATION OF FEMINISM IN THE FEMALE SUPERHERO
CHARACTER IN THUNDER FORCE FILM**

Klanisia Galuh Rahma Uliseptiagi

ABSTRACT

Women and beauty are two things that cannot be separated. The existence of standards makes women compete to make themselves more beautiful and attractive. Beauty standards circulating in society are inseparable from the role of patriarchal culture which creates certain standards between men and women, which then creates an imbalance between men and women. Women are required to be beautiful and attractive according to the standards of beauty seen by men. Feminism is a movement to fight for women's rights which is covered by patriarchal hegemony, where men are always in a dominant position. Thunder Force is one of the films that tells stories about feminism, beauty standards, and gender equality through the main characters of two female superheroes with bodies and faces that do not meet beauty standards. This study uses a qualitative approach and is analyzed using John Fiske's semiotic analysis. The purpose of this study is to find out how the standards of beauty and feminism are represented in the female superhero character in the film Thunder Force using three levels of John Fiske's television code, namely the level of reality, the level of representation, and the level of ideology. The results of this study indicate the existence of feminism through beauty standards at the level of reality, level of representation, and level of ideology.

Key Words: *Women, Beauty Standards, Film, Female Superheroes, John Fiske's Semiotic Analysis.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya	10
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Semiotika John Fiske	18
2.2.2 Representasi	20
2.2.3 Feminisme.....	20
2.2.4 Film Sebagai Media Massa	29
2.2.5 Standar Kecantikan Perempuan dan <i>Body Positivity</i>	37
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Objek Penelitian	41
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Data Primer dan Data Sekunder	42
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	44
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	45
3.7 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambar Umum Film “Thunder Force”	47
4.1.1 Tokoh dan Karakter dalam Film.....	50
4.1.2 Sinopsis Film Thunder Force	57
4.2 Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Identifikasi Representasi Feminisme pada Film <i>Thunder Force</i>	62

4.2.2 Identifikasi Adegan dalam Film Thunder Force yang mengandung unsur Feminisme pada Level Realitas dan Level Representasi	81
4.2.3 Identifikasi Adegan dalam Film Thunder Force yang mengandung unsur Feminisme pada Level Ideologi.....	103
4.3 Pembahasan.....	107
BAB V PENUTUP	144
5.1 Kesimpulan.....	144
5.2 Implikasi Penelitian	145
5.3 Saran	146
5.3.1 Saran Akademis	146
5.3.2 Saran Praktis	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Thunder Force.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Poster Film <i>Thunder Force</i>	41
Gambar 4.1 Poster Film <i>Thunder Force</i>	47
Gambar 4.2 Melissa McCarthy berperan sebagai Lydia Berman	50
Gambar 4.3 Octavia Spencer berperan sebagai Emily Stanton	51
Gambar 4.4 Bobby Cannavale berperan sebagai The King	52
Gambar 4.5 Taylor Mosby berperan sebagai Tracy (Anak Emily)	53
Gambar 4.6 Jason Bateman berperan sebagai The Crab	54
Gambar 4.7 Pom Klementieff berperan sebagai Laser	55
Gambar 4.8 Melissa Leo berperan sebagai Allie	56
Gambar 4.9 Melissa Ponzio berperan sebagai Rachel Gonzales	57
Gambar 4.10 Tampilan Adegan Pertama yang Memperlihatkan Lydia Memukul Wajah Wayne	82
Gambar 4.11 Tampilan Adegan Kedua yang memperlihatkan Lydia dewasa bekerja dengan mengendarai alat berat.....	85
Gambar 4.12 Tampilan Adegan Kedua yang memperlihatkan Suasana Tempat Kerja Lydia.....	86
Gambar 4.13 Tampilan Adegan Ketiga yang memperlihatkan Lydia yang sedang duduk di kafe milik Frank	87
Gambar 4.14 Tampilan Adegan Keempat yang memperlihatkan Lydia sedang duduk menonton.....	88
Gambar 4.15 Tampilan Adegan Keempat yang memperlihatkan Lydia sedang duduk menonton.....	89
Gambar 4.16 Tampilan Adegan Kelima ini menampilkan Lydia yang bertanya mengenai bagaimana mengganti bola lampu di kantor Emily kepada Jessie ..	90
Gambar 4.17 Tampilan Adegan Keenam yang memperlihatkan Lydia dan Emily yang sedang beristirahat setelah melakukan latihan fisik	92
Gambar 4.18 Tampilan Adegan Ketujuh yang memperlihatkan Lydia sedang melakukan latihan fisik bersama pelatihnya	94
Gambar 4.19 Tampilan Adegan Kedelapan yang memperlihatkan Lydia dan Emily berjalan dengan menggunakan kostum superhero mereka yang baru selesai dibuat	95

Gambar 4.20 Tampilan Adegan Kedelapan yang memperlihatkan Lydia dan Emily berjalan dengan menggunakan kostum superhero mereka yang baru selesai dibuat95

Gambar 4.21 Tampilan Adegan Kesembilan yang menampilkan Lydia yang sedang melawan The King97

Gambar 4.22 Tampilan Adegan Kesepuluh yang menampilkan Emily yang sedang marah dengan Lydia karena Lydia melempar bus dengan alasan untuk menghentikan para perusuh.....99

Gambar 4.23 Tampilan adegan Kesebelas yang menampilkan Lydia memeluk tas berisi bom dan mengambil keputusan untuk melompat dari gedung dengan membawa bom101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka dari Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1 Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	43
Tabel 4.1 Gambaran Umum Film <i>Thunder Force</i>	47
Tabel 4.2 Identifikasi Adegan yang Menunjukkan Bentuk Feminisme dalam Film <i>Thunder Force</i>	64